

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara simultan keempat variabel tersebut menunjukkan nilai *F-Stat* yaitu 2,8286 dengan prob. sebesar 0.068745, sehingga H_0 diterima yang berarti bahwa secara bersama-sama perubahan variabel investasi sektor industri, jumlah penduduk, suku bunga kredit, dan UMR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan jumlah industri dan besar sedang di Provinsi Sumatera Utara pada taraf alpha 5 persen.
2. Secara parsial disimpulkan bahwa variabel PDRB harga konstan dan jumlah penduduk berpengaruh positif terhadap pertumbuhan jumlah industri besar dan sedang, sedangkan variabel suku bunga kredit dan UMR riil berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan jumlah industri besar dan sedang di Provinsi Sumatera Utara.
3. Variabel PDRB harga konstan, jumlah penduduk, suku bunga kredit, dan UMR riil hanya mampu menjelaskan model pertumbuhan jumlah industri besar sedang di Provinsi Sumatera Utara sebesar 46,53 persen. Serta sisanya 53,47 persen dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap pertumbuhan jumlah industri besar dan sedang di provinsi Sumatera Utara adalah jumlah penduduk.

5.2. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya Pemerintah harus lebih memperhatikan tingkat keamanan, keadaan politik yang kondusif, menghilangkan pungli dan sistem administrasi yang berbelit-belit guna menggiatkan iklim investasi baik asing maupun dalam negeri untuk mengembangkan usahanya di Provinsi Sumatera Utara sehingga dapat meningkatkan jumlah industri dan membuka kesempatan kerja.
2. Hendaknya Pemerintah perlu memperhatikan permasalahan yang lebih riil di masyarakat bukan hanya sekedar bagaimana menciptakan lapangan kerja atau pertumbuhan jumlah industri baru melainkan juga memperhatikan apakah lapangan kerja yang ada cukup mampu memberi upah yang layak bagi masyarakat Provinsi Sumatera Utara mengingat inflasi setiap tahunnya terus meningkat.
3. Adanya keterbatasan waktu dan sumber data dalam penelitian ini, sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya data tahunan yang digunakan bisa lebih banyak dan bisa memasukkan variabel-variabel yang lebih kompleks.